

Meningkatkan Keunggulan UMKM Lahan Basah Wisata Religi Sekumpul dengan Kepemimpinan Wirausaha dan Perilaku Kerja Inovatif

Muhammad Risky¹

¹(Program Magister Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat)

Hastin Umi Anisah^{2*}

^{2*}(Program Magister Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat)

*Correspondent Author E-mail: humianisah@ulm.ac.id

Abstract

This study explores the important role of the moderating effect of innovative work behaviour between the influence of entrepreneurial leadership on competitive advantage in MSMEs religious tourism wetlands sekumpul martapura among the owners or managers of umkm businesses around religious tourism sekumpul martapura. The sampling method using purposive sampling method, this study collected data from 100 owners or managers of umkm around Sekumpul tourism, most of the respondents were santri. SEM-PLS is used for path analysis with the help of warpls 7.0 software. The results of this study indicate that innovative work behaviour moderates the effect of entrepreneurial leadership on the competitive advantage. Entrepreneurial leadership has a positive and significant effect on competitive advantage. Innovative work behaviour has a positive and significant effect on competitive advantage.

Keywords: Competitive Advantage; Entrepreneurial Leadership ; Innovative Work Behavior; Sekumpul Religious Tourism MSMEs

Abstraks

Penelitian ini mengeksplorasi peran penting efek moderasi Innovative Work Behavior antara pengaruh entrepreneurial leadership terhadap keunggulan bersaing pada UMKM wisata religi lahan basah sekumpul martapura di antara para pemilik atau pengelola bisnis umkm di sekitar wisata religi sekumpul martapura. Metode sampling dengan menggunakan metode purposive sampling, penelitian ini mengumpulkan data dari 100 pemilik atau pengelola umkm sekitar wisata sekumpul, sebagian besar responden adalah kalangan santri. SEM-PLS digunakan untuk analisis jalur dengan bantuan software warpls 7.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa innovative work behavior memoderasi pengaruh entrepreneurial leadership terhadap keunggulan bersaing. Entrepreneurial leadership berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Innovative work behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Kata Kunci: Keunggulan Bersaing; Entrepreneurial Leadership; Innovative Work Behavior; UMKM Wisata Religi Sekumpul

Pendahuluan

Pariwisata halal diartikan dukungan oleh berbagai fasilitas dan layanan yang ditawarkan oleh pemerintah daerah, bisnis, pemerintah, dan masyarakat, yang semuanya mematuhi hukum syariah (Sutono et al., 2020). Pada tahun 2015, pada Kongres *World Halal Tourism Summit* (WHTS) Abu Dhabi di Uni Emirat Arab pariwisata halal dikenalkan ke permukaan. Sebelumnya, hanya dikenal wisata Muslim. Wisata halal memiliki pangsa pasar yang cukup besar dan perlu dipasarkan secara aktif. Perluasan populasi Muslim dan basis wisatawan menawarkan peluang bagi pariwisata halal untuk berkembang (MAS'UD et al., 2022). Pada tahun 2023 Indonesia mendapat peringkat satu *Global Muslim Travel Index* (GMTI) dengan peranan pariwisata muslim menjadi penggerak utama dalam memenangkan nominasi (Henry, 2023).

Jumlah pengunjung internasional ke Kabupaten Banjar dari tahun 2020-2022 adalah 1.327 orang, yang menunjukkan pertumbuhan industri pariwisata yang berkelanjutan di daerah Kabupaten Banjar. Sementara itu, 6.107.523 pengunjung domestik mengunjungi Kabupaten Banjar antara tahun 2020 dan 2022 (Yuliana, 2023). Wisata religi ke Makam Guru Sekumpul, Datu Kelampayan, Datu Qabul, Wali Lima, dan Datu Abulung, pariwisata favorit Kabupaten Banjar. Hampir sebagian besar situs makam ini terletak di dekat sungai atau di lahan basah (BANJAR, 2024).

Menparekraf Sandiaga Uno berkata, kawasan wisata religi Sekumpul Martapura merupakan salah satu kawasan religi terbesar di dunia. 3-5 juta pengunjung mendatangi wilayah Sekumpul setiap tahunnya (SEPUTARANID, 2021). Pada pelaksanaan haul Guru Sekumpul lonjakan pengunjung di Sekumpul mencapai 3,3 juta jamaah pada tahun 2024 baik dari luar daerah, luar pulau, sampai luar negeri (TribunKalsel.com, 2024).

Keadaan sosial dan sosio-ekonomi dari kontribusi pariwisata terhadap masyarakat di lokasi wisata menjadi semakin baik seiring dengan berkembangnya pariwisata (Lindberg & Johnson, 1997). Dampak yang menguntungkan pariwisata dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi penduduk lokal di lokasi wisata populer (Jordan et al., 2021). Pariwisata memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat. Ekonomi kreatif, lapangan pekerjaan, dan UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh peningkatan ekonomi di sekitar pariwisata Sekumpul (SEPUTARANID, 2021). Data dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam distribusi UMKM di Kabupaten Banjar. Hal ini akan membuat setiap UMKM menjadi lebih kompetitif.

Tabel 1 Sebaran UMKM Kabupaten Banjar

	2019	2020	2021	2022
Jumlah UMKM Kab. Banjar	35.313	67.466	67.655	67.655

Sumber : (Dinas UKM Kalsel, 2022)

Pada kenyataannya, UMKM masih dikurang maksimal dari beberapa faktor, seperti UMKM mengalami kesulitan berkembang di pasar karena beberapa masalah internal, seperti kualitas sumber daya manusia terbatas, yang berakibat pada kurangnya tenaga kerja terampil, manajemen yang buruk, dan kepemimpinan yang buruk, dan terbatasnya kemampuan karyawan berinovasi (Mudrajad, 2006).

Dalam pasar yang penuh dengan persaingan, kepemimpinan tidak hanya mempengaruhi terciptanya inovasi, tetapi juga pencapaian keunggulan kompetitif organisasi. Kinerja karyawan akan meningkat di bawah pemimpin yang dapat menginspirasi dan mempengaruhi bawahannya secara positif untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan hal ini selanjutnya akan berdampak pada keberhasilan organisasi. Pemimpin yang kompeten mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasinya melalui pengembangan strategi bisnis, kemampuan komunikasi, penemuan dan kreativitas, serta kemampuan untuk membina dan mendukung kemampuan bawahannya (Al-zoubi, 2012).

Pangsa pasar yang tinggi dapat dikembangkan oleh organisasi dengan kepemimpinan wirausaha melalui implementasi ide-ide yang sangat baik, yang merupakan komponen penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Yang et al., 2019). Menurut penelitian (Ercantan et al., 2024; Rizki et al., 2023; Wafaa Abdelgader Ahmed Abdelgader et al., 2023), memaksimalkan kepemimpinan wirausaha dapat menghasilkan keunggulan kompetitif.

Karyawan yang bersikap berani mengambil risiko sangat penting untuk pengembangan inovasi dan meningkatkan kreativitas. Ketika berbicara tentang perusahaan yang ingin mengambil risiko, karyawan berusaha untuk mengambil risiko yang berkaitan dengan menciptakan keunggulan kompetitif melalui sikap inovatif (Li et al., 2020). Menurut penelitian

(Anggiani & Lily Anita, 2021; Elidemir et al., 2020; Fatoki, 2021; Firdaus & Sakinah, 2023; Indrawati & Muljaningsih, 2022; Setyaningrum & Muafi, 2022), perilaku kerja inovatif memiliki peran penting dalam memastikan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi dapat dipertahankan.

Proses penerapan ide yang berkualitas dapat didefinisikan sebagai proses penting dalam menghasilkan keunggulan kompetitif yang dapat mengarah pada pengembangan pangsa pasar yang tinggi untuk organisasi ritel melalui kepemimpinan kewirausahaan (Yang et al., 2019). Peran perilaku kerja yang inovatif dapat memperkuat hubungan kepemimpinan wirausaha dan keunggulan bersaing (Alhalalmeh et al., 2023).

Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik analisis yang digunakan adalah SEM-PLS dengan bantuan software Warppls 7.0. Uji reliabilitas dan validitas digunakan mengukur kualitas instrumen menggunakan data tersebut sebagai inputnya. Peneliti menggunakan skala Likert 5 poin untuk memberikan pedoman bagi pertanyaan. Alternatif jawaban dinyatakan sebagai "Sangat Tidak Setuju", "Tidak Setuju", "Cukup Setuju", "Setuju", "Sangat Setuju". Uji analisis jalur (Analysis Path) digunakan untuk melihat menguji inner model, outer model dan uji hipotesis pengaruh langsung dan pengaruh moderasi yang dirumuskan pada penelitian ini. Sampel ditentukan secara purposive dan rumus Yamane dari angka populasi data jumlah UMKM Kab.Banjar Pada tahun 2022 kepada pemilik atau pengelola UMKM Sekitar Area Makam Abah Guru Sekumpul di Kabupaten Banjar dan dihasilkan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Rumus slovin digunakan dalam perhitungan sampel yang diambil dari populasi jumlah UMKM di Kabupaten Banjar tahun 2022

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{67.655}{1 + 67.655(0.1)^2}$$

$$n = \frac{67.655}{677,55}$$

$$n = 99,85/100$$

Sampel yang akan diambil adalah 100 responden

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Entrepreneurial Leadership* terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Lahan Basah Wisata Religi Makam Abah Guru Sekumpul dan dimoderasi *Innovative Work Behavior*.

Hasil & Pembahasan

Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

Jenis	Jenis	Jumlah / Persentase (%)
Status Responden	Pemilik	41
	Pengelola	59
Jenis Kelamin	Laki-Laki	45
	Perempuan	55
Umur	17-25	51
	26-35	21
	36-45	21
	46-55	7
Pendidikan	SMP	11

Lama Usaha	SMA/SMK	48
	Pondok Pesantren	33
	D3	2
	S1	6
	1-5 tahun	83
	6-10 tahun	13
	11-15 tahun	2
Jumlah Tenaga Kerja	>15 tahun	2
	1-4 orang	90
	5-19 orang	10

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Pada penelitian ini, responden terdiri dari sebanyak 100 responden. pada statau karyawan 41 % sebagai pemilik 59% sebagai pengelola atau manajer. jenis kelamin responden 45% berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 55% berjenis kelamin perempuan. Responden didominasi berusia 17-25 tahun sebanyak 51 orang. Status pendidikan didominasi lulusan sma/smk Sebanyak 48% dan disusul berpendidikan pondok pesantren sebanyak 33%. usaha umkm yang dijalankan paling banyak berusia 1-5 sebanyak 83 toko. jumlah tenaga kerja pada 90 toko memiliki 1-4 karyawan.

Outer Model

Outer Loading, Discriminant Validity, Reliabilitas Konstruk, Multikolinearitas

Tabel 3 Outer Model

Variabel	Indikator	Nilai Loading	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	VIF
X	X1.1	(0.768)	0.592	0.923	0.935	1.261
	X1.2	(0.750)				
	X1.3	(0.714)				
	X1.4	(0.751)				
	X1.5	(0.810)				
	X1.6	(0.761)				
	X1.7	(0.817)				
	X1.8	(0.806)				
	X1.9	(0.769)				
	X1.10	(0.741)				
Z	Z1.1	(0.709)	0.607	0.891	0.915	1.251
	Z1.2	(0.820)				
	Z1.3	(0.779)				
	Z1.4	(0.791)				
	Z1.5	(0.779)				
	Z1.6	(0.861)				
	Z1.7	(0.704)				
Y	Y1.1	(0.745)	0.595	0.902	0.921	1.452
	Y1.2	(0.717)				
	Y1.3	(0.736)				
	Y1.4	(0.719)				
	Y1.5	(0.816)				
	Y1.6	(0.823)				
	Y1.7	(0.791)				
	Y1.8	(0.811)				

Z*X1	(1.000)	1.000	1.000	1.000	1.170
------	---------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer, diolah dengan *software warpls 7.0* (2024)

Dari tabel nilai outer loading diatas dapat dilihat bahwa semua item atau indikator nilai outer loadingnya sudah $> 0,7$. Maka berdasarkan validitas outer loading dinyatakan semua item atau indikator telah valid secara validitas butir.

Discriminant Validity diukur dengan menggunakan nilai dari Average Variances Extracted (AVE). Seluruh konstruk memiliki nilai AVE > 0.5 sehingga dinyatakan valid.

Internal Consistency Reliability mengukur seberapa mampu dari indikator dapat mengukur konstruk latennya yang diukur dengan menggunakan nilai Cronbach Alpha. Seluruh konstruk memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,7$ sehingga dinyatakan reliabel.

Uji unidimensionalitas adalah untuk memastikan bahwa sudah tidak ada masalah dalam pengukuran yang diukur dengan menggunakan nilai Composite Reliability. Seluruh konstruk memiliki nilai Composite Reliability $> 0,7$ sehingga dinyatakan reliabel.

Seluruh konstruk memiliki nilai VIP < 5 , sehingga seluruh konstruk dinyatakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Inner Model

Tabel 4 Inner Model

Model Fit and Quality Indices	Result	Fit Criteria	Description
Average path coefficient (APC)	0.317 P<0.001		Highly Significant
Average R-squared (ARS)	0.400 P<0.001		Highly Significant
Average adjusted R-squared (AARS)	0.381 P<0.001		Highly Significant
Average block VIF (AVIF)	1.069	acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	Accepted
Average full collinearity VIF (AFVIF)	1.284	acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	Accepted
Tenenhaus GoF (GoF)	0.528	small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36	Large
Sympson's paradox ratio (SPR)	1.000	acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1	Accepted
R-squared contribution ratio (RSCR)	1.000	acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1	Accepted
Statistical suppression ratio (SSR)	1.000	acceptable if ≥ 0.7	Accepted
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	1.000	acceptable if ≥ 0.7	Accepted

Sumber: Data Primer, diolah dengan *software warpls 7.0* (2024)

Dari semua hasil inner model diatas model dapat dikatakan akurat, sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 5 Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Keunggulan Bersaing (Y)	0.400	0.381

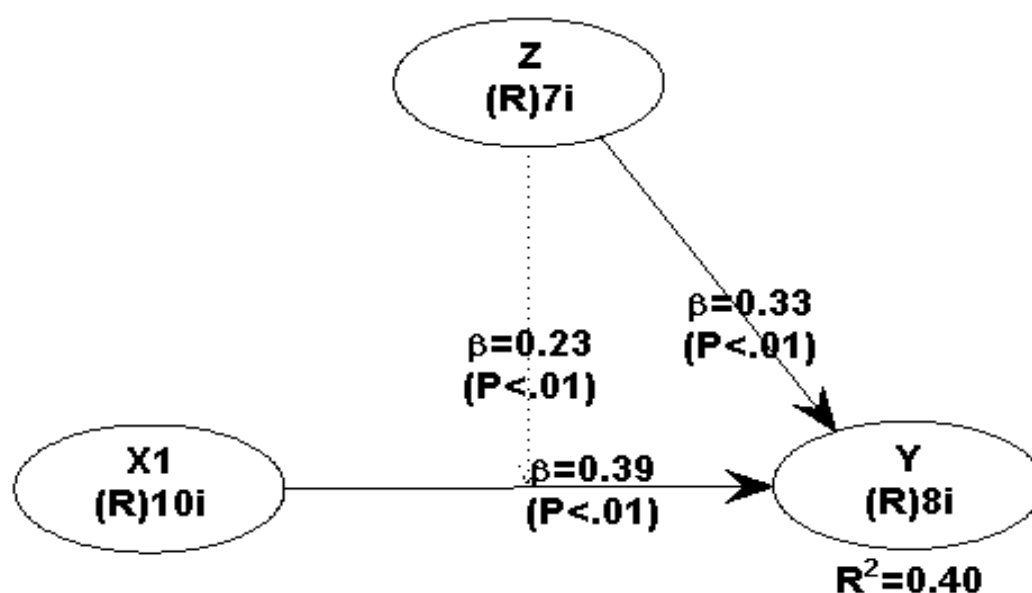
Sumber: Data Primer, diolah dengan *software warpls 7.0* (2024)

Kategori R-Square diantaranya: (1) 0,67 ke atas termasuk dalam kategori baik, (2) 0,33-0,67 termasuk kategori sedang, dan (3) 0,19-0,33 termasuk dalam kategori lemah.

R-Square digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Entrepreneurial Leadership* (X1) dan *Innovative Work Behavior* (Z) terhadap Keunggulan Bersaing (Y) dengan nilai yang diperoleh sebesar 0.400 sehingga dinyatakan memiliki nilai sedang.

Uji Hipotesis & Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dampak langsung dan dampak moderasi, yang dilakukan pada program Warpls 7.0.



Gambar 1 Model Struktur Hipotesis

Sumber: Data Primer, diolah dengan *software warpls 7.0* (2024)

Tabel 6 Uji Hipotesis Langsung

Indikator	P Values	Path Coefficient	Keterangan
Entrepreneurial Leadership (X1) > Keunggulan Bersaing (Y)	<0.001	0.386	Positif dan Signifikan
Innovative Work Behavior (Z) > Keunggulan Bersaing (Y)	<0.001	0.331	Positif dan Signifikan

Sumber: Data Primer, diolah dengan *software warpls 7.0* (2024)

Tabel 6 menyajikan temuan dari pengujian yang menunjukkan bahwa variabel X dan Z secara signifikan dan positif mempengaruhi variabel Y dengan nilai p value kurang dari 0,05. Jelas dari tabel tersebut bahwa variabel Z secara signifikan dan positif mempengaruhi variabel Y. Variabel X secara signifikan dan positif mempengaruhi variabel Y. Variabel Z secara signifikan dan positif mempengaruhi variabel Y.

Dari tabel terlihat jelas bahwa koefisien yang positif berarti bahwa kenaikan variabel X dan kenaikan variabel Z berpotensi besar untuk menaikkan variabel Y.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Ercantan et al., 2024; Rizki et al., 2023; Wafaa Abdelgader Ahmed Abdelgader et al., 2023) yang menyatakan *Entrepreneurial Leadership* dapat meningkatkan keunggulan bersaing secara positif dan signifikan. Dan penelitian sebelumnya dari (Anggiani & Lily Anita, 2021; Elidemir et al., 2020; Fatoki, 2021; Firdaus & Sakinah, 2023; Indrawati & Muljaningsih, 2022; Setyaningrum & Muafi, 2022) peran *Innovative Work Behavior* yang tinggi dapat berkontribusi terhadap meningkatnya keunggulan bersaing secara signifikan.

Tabel 7 Uji Hipotesis Moderasi

Indikator	P Values	Path Coefficient	Keterangan
Entrepreneurial Leadership (X1) *	0.007	0.235	Signifikan/ Dapat memoderasi/ Memperkuat
Innovative Work Behavior (Z) >			
Keunggulan Bersaing (Y)			

Sumber: Data Primer, diolah dengan *software warpls 7.0* (2024)

Tabel 4 menyajikan temuan pengujian, yang menunjukkan bahwa variabel X dan disertai variabel Z secara signifikan dan positif mempengaruhi variabel Y dengan nilai p value kurang dari 0,05. Jelas dari tabel tersebut bahwa variabel Z secara signifikan dan positif memperkuat hubungan variabel X dan variabel Y.

Dari tabel terlihat jelas bahwa koefisien yang positif berarti bahwa kenaikan variabel X dan disertai variabel Z berpotensi dapat untuk menaikkan variabel Y. Penelitian terdahulu dari (Alhalalmeh et al., 2023) sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan perilaku kerja inovatif dapat memperkuat hubungan kepemimpinan wirausaha dan keunggulan bersaing.

Implikasi Praktis

1. Pengembangan Kepemimpinan Wirausaha:

Pelaku UMKM di kawasan wisata religi Sekumpul perlu mengembangkan kemampuan kepemimpinan wirausaha (*entrepreneurial leadership*) dengan mendorong visi inovatif, pengambilan risiko yang terukur, dan pemberdayaan anggota tim. Pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan wirausaha dapat difasilitasi oleh pemerintah daerah atau lembaga terkait.

2. Mendorong Perilaku Kerja Inovatif:

UMKM harus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas dan inovasi, seperti memberikan ruang untuk eksperimen ide baru, penghargaan atas kontribusi inovatif, dan pelatihan keterampilan kreatif. Ini akan memperkuat dampak positif perilaku kerja inovatif terhadap daya saing UMKM.

3. Kolaborasi untuk Keunggulan Bersaing:

Sinergi antara kepemimpinan wirausaha dan perilaku kerja inovatif perlu ditingkatkan. Pemilik UMKM dapat memanfaatkan perilaku kerja inovatif karyawan sebagai alat untuk memoderasi dan mengoptimalkan dampak kepemimpinan mereka terhadap daya saing usaha.

4. Strategi Pemasaran dan Diferensiasi:

Dengan perilaku kerja inovatif dan kepemimpinan wirausaha yang kuat, UMKM dapat menciptakan produk atau layanan unik yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan religi, sehingga meningkatkan keunggulan bersaing di pasar lokal maupun regional.

5. Peran Pemerintah dan Lembaga Pendukung:

Pemerintah daerah dapat menginisiasi program pembinaan yang mengintegrasikan pengembangan kepemimpinan wirausaha dan inovasi untuk membantu UMKM memanfaatkan

potensi wisata religi Sekumpul secara optimal. Hal ini dapat mencakup penyediaan akses terhadap teknologi, pelatihan, dan jaringan pemasaran.

Pendekatan ini akan membantu UMKM memaksimalkan potensi mereka untuk bersaing secara efektif dan berkelanjutan dalam sektor pariwisata religi.

Simpulan & Saran

Temuan penelitian mengenai peran entrepreneurial leadership terhadap keunggulan bersaing yang dimoderasi innovative work behavior pada UMKM lahan basah wisata religi Sekumpul Martapura sebagai berikut:

1. *innovative work behavior* memoderasi pengaruh *entrepreneurial leadership* terhadap keunggulan bersaing.
2. *Entrepreneurial leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.
3. *Innovative work behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Dengan meningkatnya fenomena dan volume pengunjung wisata halal Sekumpul Martapura, aspek kenyamanan dan fasilitas peziarah dianggap sangat penting. Salah satunya adalah fasilitas berbelanja yang banyak disekitar area makam Guru Sekumpul. Pengelolaan bisnis baik dari pengembangan pengetahuan tentang kewirausahaan sangat membantu dalam mengelola dan menjalankan bisnis. Pihak pemerintah seharusnya mengambil andil dalam melaksanakan beberapa pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan jiwa entrepreneur yang hebat sehingga performa bisnis yang diikuti peningkatan peningkatan volume peziarah dari tahun ke tahun memiliki peningkatan kualitas yang beriringan dan akhirnya tercipta keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai pemberi pendanaan Hibah penelitian tesis magister penelitian pada tahun 2024.

Daftar Pustaka

- Al-zoubi, M. R. (2012). *Leadership Competencies and Competitive Advantage " Empirical Study on Jordan Telecommunications "*. 4(7), 234-248.
- Alhalalmeh, M. I., Al Tarawneh, E. M., & Eldahamsheh, M. M. (2023). Moderating impact of innovation work behaviour on the relationship between entrepreneurial leadership and competitive advantage: an empirical study on retail industry of Jordan. *International Journal of Economics and Business Research*, 26(3), 255-274. <https://doi.org/10.1504/IJEBr.2023.133086>
- Anggiani, S., & Lily Anita, T. (2021). The Role Of Employee Creativity as a Mediator Between High-Performance Work Practice, Innovative Behavior, and Sustainable Competitive Advantage in The Hotel Industry. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 22(2), 67-80. <https://doi.org/10.24198/jbm.v22i2.748>
- Banjar, D. K. K. O. R. D. P. K. (2024). *Rekapitulasi Kunjungan Wisata 6 Tahun Terakhir dari Titik Pendataan Hingga Tahun 2024*. <https://destinasiwisata.banjarkab.go.id/utama/visitortahun>
- Elidemir, S. N., Ozturen, A., & Bayighomog, S. W. (2020). Innovative behaviors, employee

- creativity, and sustainable competitive advantage: A moderated mediation. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/SU12083295>
- Ercantan, K., Eyupoglu, Ş. Z., & Ercantan, Ö. (2024). The Entrepreneurial Leadership, Innovative Behaviour, and Competitive Advantage Relationship in Manufacturing Companies: A Key to Manufactural Development and Sustainable Business. *Sustainability*, 16(6), 2407. <https://doi.org/10.3390/su16062407>
- Fatoki, O. (2021). Innovative Behavior and Firm Competitive Advantage: The Moderating Effect of Environmental Dynamism. *Foundations of Management*, 13(1), 159–170. <https://doi.org/10.2478/fman-2021-0012>
- Firdaus, A., & Sakinah, S. (2023). Relationship Between Innovative Work Behavior, Competitive Advantage and Business Performance. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 1386. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.982>
- Henry. (2023). *Indonesia Peringkat Pertama Global Muslim Travel Index 2023, Sandiaga Uno Ungkap Wisata Halal Dongkrak Peningkatan Jumlah Wisatawan*. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5304739/indonesia-peringkat-pertama-global-muslim-travel-index-2023-sandiaga-uno-ungkap-wisata-halal-dongkrak-peningkatan-jumlah-wisatawan?page=2>
- Indrawati, N. K., & Muljaningsih, S. (2022). Achieving competitive advantage through spiritual capital, innovation work behavior, and organizational learning. *Problems and Perspectives in Management*, 20(2), 426–437. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(2\).2022.35](https://doi.org/10.21511/ppm.20(2).2022.35)
- Jordan, E. J., Moran, C., & Godwyll, J. M. (2021). Does tourism really cause stress? A natural experiment utilizing ArcGIS Survey123. *Current Issues in Tourism*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/13683500.2019.1702001>
- Li, C., Makhdoom, H. U. R., & Asim, S. (2020). Impact of Entrepreneurial Leadership on Innovative Work Behavior: Examining Mediation and Moderation Mechanisms. *Psychology Research and Behavior Management*, Volume 13, 105–118. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S236876>
- Lindberg, K., & Johnson, R. L. (1997). The economic values of tourism's social impacts. *Annals of Tourism Research*, 24(1), 90–116. [https://doi.org/10.1016/S0160-7383\(96\)00033-3](https://doi.org/10.1016/S0160-7383(96)00033-3)
- Mas'ud, R., Aminy, M. M., Ramadani, L. A., Elbadriati, B., & Yusup, M. (2022). Tourist Satisfaction in Lombok Island as the World's Best Halal Tourism Destination. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 13(1), 252. [https://doi.org/10.14505/jemt.v13.1\(57\).23](https://doi.org/10.14505/jemt.v13.1(57).23)
- Mudrajad, K. (2006). *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Erlangga.
- Rizki, L. T., Lisdiono, P., & Said, J. (2023). Entrepreneurial Leadership Capability on Sustained Competitive Advantage With Strategic Agility Mediation Factor. *Proceedings of the International Conference in Technology, Humanities and Management (ICTHM 2023)*, 12-13 June, 2023, Istanbul, Turkey, 131, 604–618. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2023.11.52>
- Seputaranid. (2021). *Sandiaga: Kalsel Punya Destinasi Wisata Religi Terbesar di Dunia, Lokasinya di Sekumpul*. <https://seputaran.id/sandiaga-kalsel-punya-destinasi-wisata-religi-terbesar-di-dunia-lokasinya-di-sekumpul/>
- Setyaningrum, R. P., & Muafi, M. (2022). The effect of creativity and innovative behavior on competitive advantage in womenpreneur. *SA Journal of Human Resource Management*, 20, 1–9. <https://doi.org/10.4102/sajhrm.v20i0.2069>
- Sutono, A., Rahtomo, R. W., Suamryadi, Ahmad, H., Moeshari, B., Binol, R., & Puksi, F. F. (2020). Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal 2019. *Deputi Bidang Pengembangan Industri Dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata*, December 2019. www.kemenpar.go.id%0Awww.indonesia.travel.com
- TribunKalsel.com. (2024). *Jemaah Haul Guru Sekumpul 2024 Capai 3,3 Juta Orang, Meluber Hingga*

- ke Q Mall Banjarbaru. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/01/15/jemaah-haul-guru-sekumpul-2024capai-33-juta-orang-meluber-hingga-ke-q-mall-banjarbaru>
- Dinas Koperasi dan UKM. (2022). *Jumlah Usaha Kecil, Mikro dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan*. <https://data.kalselprov.go.id/dataset/data/1156>
- Wafaa Abdelgader Ahmed Abdelgader, Ayman Hassan Al-Dairawi, & Bushra Abdullah Saleh Al-Shehri. (2023). The Impact of the Application of Entrepreneurial Leadership on Competitive Advantage (Applied study on Dal Group). *Journal of Namibian Studies : History Politics Culture*, 33, 1141–1172. <https://doi.org/10.59670/jns.v33i.779>
- Yang, J., Pu, B., & Guan, Z. (2019). Entrepreneurial leadership and turnover intention of employees: The role of affective commitment and person-job fit. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(13). <https://doi.org/10.3390/ijerph16132380>
- Yuliana, L. (2023). *Kabupaten Banjar dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Banjar.